

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan penelitian mengenai efektivitas sistem lelang pengadaan barang dan jasa dalam *Government Resources Management System* untuk mencegah korupsi birokrasi di Pemerintah Kota Surabaya. Hal ini merujuk pada kasus korupsi terutama dalam bidang pengadaan barang dan jasa yang terus meningkat. Meningkatnya kasus korupsi pada proses pengadaan dilatarbelakangi lemahnya pengawasan mengenai pengelolaan anggaran. Selain itu jumlah dan nilai anggaran yang digunakan untuk pengadaan barang dan jasa selalu meningkat setiap tahunnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Pemilihan informan penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sementara itu, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam serta studi dokumentasi. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data kemudian mereduksi data, menyajikan data, verifikasi dan menarik kesimpulan hasil penelitian. Selain itu, penelitian ini juga menguji keabsahan data yang diperoleh dengan beberapa cara yaitu membandingkan informasi/data dengan berbagai cara, menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data, serta membandingkan informasi dengan teori yang relevan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem lelang pengadaan barang dan jasa dalam *Government Resources Management System* tidak efektif untuk mencegah korupsi birokrasi. Hal ini terjadi akibat masih adanya peluang-peluang korupsi pada pelaksanaan sistem lelang.

Kata Kunci: efektivitas, *e-procurement*, pencegahan, korupsi

## ABSTRACT

*This study aims to answer the problem of research on the effectiveness of e-procurement in Government Resources Management System to prevent bureaucratic corruption in the Surabaya government. This refers to cases of corruption, especially in the procurement of goods and services increasing. The increasing cases of corruption in the procurement process is motivated lack of oversight regarding budget management. In addition, the number and value of the budget used for the procurement of goods and services is always increasing every year.*

*This study uses qualitative descriptive research type. The selection of informants research conducted by purposive sampling technique. Meanwhile, data collection by observation, in-depth interviews and documentary studies. Data analysis was performed at the time of data collection and then reducing the data, present the data, draw conclusions and verify results. In addition, this study also tested the validity of the data obtained in several ways, namely comparing the information / data in various ways, of the truth of certain information through a variety of methods and sources of data acquisition, as well as comparing the information with the relevant theory. The results of this study indicate that e-procurement in Government Resources Management System is not effective to prevent bureaucratic corruption. It is still the opportunities for corruption in the implementation of the e-procurement.*

*Keywords:* effectiveness, e-procurement, prevention, corruption